

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan dengan penerapan model kooperatif jigsaw untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi permasalahan sosial kelas IV SDN kebonhui Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, peneliti yang bertindak sebagai praktikan sekaligus guru pelaksana tindakan merencanakan pembelajaran sesuai dengan target yaitu mulai dari menyusun RPP, Menyusun LKS, menyiapkan alat evaluasi serta mengelompokkan siswa. Yang mana pada siklus I kegiatan perencanaan belum mencapai target (100%) karena hanya mencapai 91% namun setelah diadakan perbaikan-perbaikan maka hasil yang diperoleh pada siklus II mencapai target yaitu 100%.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, semua berjalan dengan lancar walaupun pada awalnya sebagian besar siswa masih ragu-ragu dalam diskusi kelompok tetapi dengan bimbingan dan motivasi dari guru semua kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Pada pelaksanaan siklus I guru masih belum bisa mengelola kelas dengan maksimal hal ini terlihat dapat terlihat dari persentase kinerja guru pada tahap pelaksanaan pada siklus I hanya mencapai 82 % dan walaupun sudah mencapai target tapi masih ada indikator yang dilaksanakan belum maksimal. Kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 12% yaitu menjadi 95% dan itu sudah melebihi target yang direncanakan. Dengan demikian semua kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan maksimal dan ternyata pembelajaran mengidentifikasi permasalahan sosial dengan menerapkan model kooperatif jigsaw dapat menarik perhatian dan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

3. Hasil dari penerapan model kooperatif jigsaw pada materi permasalahan sosial telah menunjukkan peningkatan pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan hasil tes belajar siswa. Aktivitas siswa pada siklus I 67% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Sedangkan peningkatan tes belajar siswa yang diperoleh mulai dari data awal hingga tiap siklusnya adalah 33% (data awal), 62% (Siklus I), 91% (Siklus II). Hal ini sesuai dengan yang yang telah ditargetkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif jigsaw dalam mengidentifikasi permasalahan social di kelas IV SDN Kebonhui Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru hendaknya mempunyai kemampuan dalam menggali inovasi yang dapat meningkatkan pembaharuan dalam pembelajaran serta dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan materi dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dengan tujuan agar dapat meningkatkan semangat, aktivitas dan pemahaman siswa.
- b. Ketika Guru menerapkan suatu model pembelajaran apapun harus dapat melibatkan seluruh siswa agar seluruh siswa dapat memahami materi. Serta harus adanya pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Siswa jangan ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat dan berperan aktif dalam pembelajaran, serta harus semangat dalam melakukan setiap kegiatan dalam pembelajaran.
- b. Ketika melaksanakan diskusi kelompok diharapkan siswa dapat mengeluarkan pendapat dan saling bertukar informasi tentang materi

pembelajaran serta dapat mengambil nilai-nilai positif dari diskusi kelompok.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Dapat memfasilitasi setiap kegiatan pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang kondusif, serta memantau perkembangan siswa.
- b. Diharapkan pihak sekolah dapat membuka diri untuk suatu pembaharuan dalam pembelajaran baik dalam penggunaan model atau metode pembelajaran untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

